

KKN DESA LERABOLENG: EKONOMI KREATIF DAN POTENSI LOKAL UNTUK KETAHANAN EKONOMI

Yanter Wilve Baly Woda¹, Afandi Leonardo², Thadeus Wilfridus Brian Godi³,
Lusia K. K. Kumanireng⁴, Kristina N. Kumanireng⁵, Maria Natalia⁶, Johan D. B. P Naga⁷,
Pollonia Al Gergustin⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nusa Nipa

e-mail: yanter@nusnipa.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktifitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan nya. KKN Universitas Nusa Nipa 2024 dilaksanakan di wilayah Kabupaten Flores Timur khususnya Kecamatan Titehena Desa Leraboleng. Dengan metode penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan edukasi pemberdayaan. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari pemerintah desa Leraboleng serta partisipasi aktif masyarakat yang tinggi diantaranya mengikuti program pelatihan ekonomi kreatif, Selain itu beberapa luaran yang dihasilkan 1) yaitu pengembangan potensi desa dalam bentuk produk lokal, 2) pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah potensi desa, dan 3) peningkatan kreatifitas dan inovasi dalam pengolahan produk lokal serta penerapan pengetahuan packing produk menggunakan design modern. Disisi lain terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta mahasiswa KKN serta masyarakat, dengan melihat keberhasilan berupa luaran beberapa produk yang dihasilkan

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif

Abstract

Community empowerment is an activity to increase community participation in fulfilling their needs and living and resolving problems experienced by the community. This community service activity is carried out through the Community Service Program (KKN), which is a community service-based activity to increase student empathy for the conditions of society and its environment. The 2024 Nusa Nipa University KKN was held in the East Flores Regency area, especially the Titehena District, Leraboleng Village. With methods of counseling, training, mentoring and empowerment education. The results show a positive response from the local village government as well as high active community participation, including taking part in creative economy training programs, legal counseling and health education whose targets focus on developing the creative economy. Apart from that, several outputs are produced: 1) namely developing village potential in the form of local products, 2) empowering community resources in processing village potential, and 3) increasing creativity and innovation in processing local products as well as applying knowledge of product packaging using modern design. On the other hand, there has been an increase in the discipline and participation of KKN student participants and the community, by seeing the success in the form of the output of several products produced.

Keywords: Real Work Lectures, Community Empowerment, Creative Economy

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat serta dilakukan berdasarkan potensi dan sumber daya lokal yang ada. Pemberdayaan masyarakat sering diimplementasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat (Fauzi et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Nipa 2024 kali ini menempatkan sasaran pada wilayah Flores Timur Khususnya kecamatan Titehena Desa Leraboleng. Program KKN kali ini membawa tema besar yaitu “**Inovatif, Kreatif, Ekologis dan Berkelanjutan**” upaya pengimplementasian tema ini di aktualisasikan dalam bentuk program-program nyata yang disusun

oleh para peserta KKN berdasarkan potensi dan masalah yang terdapat pada desa, dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Proses observasi oleh para peserta KKN dilakukan dengan mengumpulkan daftar inventaris masalah dan Potensi yang dimiliki oleh desa sasaran. Metode pelaksanaan program terwujud dalam bentuk Pelatihan, Edukasi, Penyuluhan dan Pemberdayaan yang sasarannya adalah seluruh sumber daya di desa tersebut. Fokus pengabdian para peserta KKN kali ini menitik beratkan pada upaya pengembangan ekonomi kreatif yang bersumber dari produk lokal dan sumber daya masyarakat desa leraboleng. Bentuk konkrit program ini yaitu pengembangan potensi desa dalam bentuk produk lokal, pemberdayaan sumber daya masyarakat dalam mengolah potensi desa, peningkatan kreatifitas dan inovasi dalam pengolahan produk lokal serta penerapan pengetahuan *packing* produk menggunakan design modern, demi meningkatkan sumber pendapatan asli desa.

Upaya implemtasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bingkai program KKN pemberdayaan Ekonomi Kreatif Desa Leraboleng oleh para Peserta KKN. Dalam pelaksanaan Program KKN ini sinergitas antara perguruan tinggi yang di wakili oleh para mahasiswa dan pemerintah desa diharapkan dapat mewujudkan sumber daya masyarakat dan potensi desa yang inovatif, kreatif dan berkelanjutan demi meningkatkan sumber pendapatan asli Desa Leraboleng Kecamatan Titehena.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan Juni-Juli 2024, bertempat di Desa Leraboleng, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur. Lokasi KKN terletak pada koordinat 8°23'14"S 122°49'34"E.



Gambar 1. 8°23'12"S 122°49'37"E

Sasaran kegiatan ini meliputi masyarakat umum Desa Leraboleng, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kelompok usaha lokal, dan remaja. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan kunjungan ke dusun untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan remaja. Hasil observasi menunjukkan beberapa potensi dan masalah di Desa Leraboleng, seperti:

Masalah: BUMDes dan kelompok usaha rumah tangga tidak aktif, bahan mentah terbuang, pemahaman pengolahan produk lokal yang kurang kreatif, pengetahuan pengemasan produk yang kurang, tingkat kenakalan remaja yang tinggi, pemahaman pengolahan pupuk yang rendah, angka stunting yang tinggi, fasilitas informasi pemerintah desa yang kurang, dan proses peremajaan alat elektronik desa yang lemah.

Potensi: Bahan baku pembuatan produk lokal yang melimpah, sumber daya manusia yang banyak, bahan dasar pupuk yang melimpah, dan identitas desa yang cukup dikenal.

Berdasarkan hasil observasi, tim KKN merancang program yang meliputi pendampingan pengolahan produk lokal, penyuluhan manajemen produk dan distribusi,

pelatihan pengemasan produk, penyuluhan hukum dan kesehatan, pembangunan fasilitas informasi, pelatihan pembuatan pupuk, dan bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar. Program ini diimplementasikan melalui metode pelatihan, penyuluhan, pembangunan, dan pemberdayaan. Indikator keberhasilan program ini meliputi: Respon positif pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Luaran yang dihasilkan, seperti BUMDes aktif kembali dan menjadi tempat pemasaran produk lokal, kelompok usaha rumah tangga aktif dalam meningkatkan usaha produk lokal, kreativitas dan inovasi dalam proses pengemasan meningkat, dan adanya peningkatan sumber pendapatan asli desa dari olahan produk lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dalam penyelenggaraan KKN kali ini, dilaksanakan sesuai hasil observasi yang dilakukan demi menjawab potensi dan masalah yang terdapat pada desa leraboleng. Pelaksanaan kegiatan ini dikemas dalam kalender kerja sesuai dengan periodisasi pelaksanaan KKN, terdapat beberapa tujuan yang mendasari berlangsungnya program-program ini:

1. Program kerja bidang Pendidikan

Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan dampak yang signifikan seperti peningkatan pemahaman anak-anak, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang (Widad et al., 2022).

Tim KKN UNIPA membantu siswa kelas 1 dan 3 di SD Katolik Leworook meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia melalui program bimbingan belajar. Mahasiswa FKIP juga memberikan papan informasi Bahasa Inggris untuk siswa kelas 6 agar termotivasi belajar bahasa asing.

2. Program kerja bidang ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang bertumpu pada sumber daya manusia, ide dan pengetahuan sebagai faktor utama produksi, peningkatan informasi dan kreativitas (Kustanti, 2022).



Gambar 2. Produk lokal bubuk coklat dan sambal tomat

Tim KKN Desa Leraboleng fokus pada pemberdayaan UMKM lokal dengan pelatihan pembuatan produk seperti Bubuk Coklat Kakao dan Sambal Tomat, serta edukasi packing produk. Program ini sukses dengan partisipasi aktif masyarakat dan memenangkan juara 3 dalam pameran produk di Kecamatan Titehena. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pendapatan desa melalui distribusi produk lokal.



Gamabar 3. Desa leraboleng saat menjuarai perlombaan produk local

3. Program kerja Bidang Kesehatan

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kecil) dari standar usianya (Rohmanetal.,2023)

Tim KKN Desa Leraboleng fokus pada masalah stunting dengan menyelenggarakan penyuluhan, publikasi, dan psikoedukasi deteksi dini stunting untuk ibu hamil, kader posyandu, dan remaja putri. Program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Selain itu, tim KKN juga membangun fasilitas cuci tangan untuk meningkatkan kesadaran kebersihan masyarakat.

Dengan adanya program pengadaan tempat cuci tangan sederhana diharapkan dapat memberi dampak bagi warga untuk rajin mencuci tangan dan membawa dampak positif (Indiwo et al., 2021).

4. Program Pemberdayaan Petani

Salah satu program pemberdayaan lainnya adalah pelatihan pembuatan Pestisida alami yang sasaran programnya adalah para kelompok petani di Desa Leraboleng. Dalam pelaksanaan program ini peserta KKN memberikan pelatihan cara membuat Pestisida alami dari bahan dasar daun papaya dan deterjen.

Pestisida alami yang merupakan pestisida yang berasal dari bahan alami, yang berfungsi sebagai obat tanaman yang melindungi tanaman dari serangan hama akibat dari kandungan dan aroma yang tidak disukai oleh hama tanaman (Tohariah & Trisna Ayu, 2022).]

5. Program Pembangunan

Setelah observasi, ditemukan kekurangan fasilitas informasi di Desa Leraoleng. Tim KKN membangun plang informasi dan sumur resapan untuk memberikan akses informasi yang lebih baik dan mengatasi kebocoran air di sekitar kantor desa.

Perubahan penggunaan lahan tidak hanya berdampak pada faktor hidrologi, namun juga sektor lingkungan hidup melalui meningkatnya frekuensi banjir dan genangan, berkurangnya ketersediaan air tanah.

Berbagai upaya telah dilakukan di seluruh permukiman untuk mengurangi banjir dan melestarikan sumber air tanah, terutama melalui penerapan teknologi sumur resapan.

Sumur resapan digunakan untuk mengalirkan kembali air hujan ke jalan sehingga mengurangi terjadinya banjir dan genangan air (YASA et al., 2020).

Pembuatan dan pemasangan rambu dan rambu lalu lintas merupakan wujud partisipasi, koordinasi dan partisipasi aktif peserta didik, pengajar dan masyarakat desa (Ningrum et al., 2019).

6. Program Bidang Hukum

Program ini merupakan salah satu program yang bersifat penyuluhan dan edukasi. Pelaksanaan program ini lahir dari hasil observasi pemarsalahan-permasalahan hukum yang ada di desa leraboleng. Dari inventaris masalah yang dikumpulkan ditemukan banyak persoalan hukum terkait kenakalan remaja. Atas dasar ini para peserta KKN melaksanakan program penyuluhan hukum terkait bahaya kenakalan remaja dan akibat hukumnya. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para remaja yang ada di desa leraboleng.

Kenakalan remaja merupakan fenomena yang terjadi pada masa pertumbuhan anak. Oleh karena itu, dalam ilmu psikologi, kenakalan remaja disebut dengan kenakalan remaja. Artinya secara etimologis "anak laki-laki" berasal dari bahasa Latin "anak" atau "pemuda". Delinquere berarti "diabaikan" atau "diabaikan", namun keduanya bisa berarti "jahat", "antisosial", "pelanggar aturan", "pembuat onar", "teroris", "penjahat", dan bisa diperluas menjadi "tidak bermoral" (Sodik & Arifin, 2023).

7. Program *Maintenance* dan edukasi Perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer dan Jaringan di Kantor Desa Leraboleng dan SDK Leworook.

Program maintenance perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, dan jaringan dilakukan di Kantor Desa Leraboleng dan SDK Leworook. Dalam konteks ini, program maintenance adalah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat keras komputer (seperti PC komputer, laptop, proyektor dan printer), perangkat lunak komputer (seperti penginstalan ulang sistem operasi windows terbaru, Microsoft office, dan perangkat lunak penunjang lainnya), dan jaringan (seperti router, switch, kabel LAN) yang dilakukan secara rutin untuk menjaga agar semua perangkat tersebut berfungsi dengan baik dan optimal. Program pelatihan ini juga berfokus pada pemecahan masalah dan penyelesaian masalah umum komputer. (Tuhuteru et al., 2021).

Evaluasi Dan Tindak Lanjut Program

Tindak lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan kegiatan diawal telah berakhir karena periodisasi kegiatan KKN telah selesai, namun proses monitoring dilakukan dengan tetap melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Pemerintah desa, kelompok usaha, tokoh masyarakat dan para pemuda-pemudi Desa Leraboleng.

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan dan pembangunan telah memberikan dampak positif bagi desa, terkhususnya pada program ekonomi kreatif yang meliputi UMKM dan BUMDES yang ada desa sehingga harapan meningkatkan pendapatan asli desa dapat berhasil.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN yang diaktualisasikan dalam program-program kerja telah berlangsung selama periodisasi bulan Juni-Juli di desa leraboleng dengan melahirkan 12 program kerja yang tertuang dalam kalender kerja serta telah disepakati. Pelaksanaan program-program KKN

telah mendapat respon positif dari seluruh masyarakat Desa Leraboleng walaupun dalam proses realisasi kegiatan terdapat hambatan dan kesulitan.

Program-program yang dilaksanakan juga menghasilkan luaran yang positif, seperti program ekonomi kreatif yang betul-betul berdampak positif bagi masyarakat maupun kelompok usaha-usaha rumah tangga yang sejatinya dapat menambah pendapatan asli Desa Leraboleng. Salah satu tema besar yang dibawah dari program KKN kali ini yaitu keberlanjutan diwujudkan nyatakan dengan proses monitoring dan koordiansi terhadap pemerintah desa walaupun perodesasi kegiatan KKN telah berakhir.

SARAN

Selama berlangsungnya kegiatan KKN di desa leraboleng tentu saja banyak sekali masukan yang tentu saja dapat berguna bagi pemerintah desa pasca kegiatan KKN berakhir. Salah satunya adalah peningkatan fasilitas umum desa untuk dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat jual beli produk lokal seperti BUMDES. Dan harapannya apa yang telah diberi dari program KKN ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat sebagai bentuk peningkatan taraf hidup masyarakat leraboleng, terkhususnya dalam sektor ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://earth.google.com/web/@8.3906145,122.82880245,440.93290661a,3767.3633933d,35y,0h,0t,0r/data=OgMKATA>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Indiwo, R. H. E., Sumastuti, E., & Utami, R. H. (2021). Pengadaan Tempat Cuci Tangan Sederhana Sebagai Langkah Pencegahan Penyebaran Covid19. *Indonesian Journal of Community and Service (IJOCS)*, 1(2), 323–329.
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 11, 239–244. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.366>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Rohman, S., Rohman, M. S., Febriyanti, N. A., Nisa, N. A., Hidayanto, O., Arifin, M., Fatoni, W., Nafisah, D., Mukaromah, R., Mas'udah, L., & Qoimah, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan di Desa Pancurwening Tentang Kenali Stunting Sejak Dini. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.27>
- Sodik, H., & Arifin, F. (2023). Kenakalan Remaja, Perkembangan dan Upaya Penanggulangannya. *Tafhim Al-'Ilmi*, 14(1), 125–141. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i1.6035>
- Tohariah, A., & Trisna Ayu, E. (2022). Pembuatan Pestisida Alami Untuk Mengendalikan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 127–131. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2824>
- Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). *J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia*. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- YASA, I. W., SOEKARNO, S., & NEGERA, I. D. G. J. (2020). Efek Sumur Resapan Terhadap Pengurangan Volume Limpasan Permukaan. *Ganec Swara*, 14(1), 537. <https://doi.org/10.35327/gara.v14i1.131>